

ABSTRAK

Sektor manufaktur merupakan salah satu penggerak utama perekonomian Indonesia namun memiliki kerentanan tinggi terhadap perubahan kondisi sehingga berpotensi mengalami *financial distress*, yaitu tahap penurunan kondisi keuangan sebelum kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2024 berdasarkan metode *Altman Z-Score* serta menerapkan *Random Survival Forest* (RSF) untuk memodelkan waktu hingga terjadinya *financial distress* dengan mempertimbangkan data tersensor. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahun 2024 dari 205 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Status *financial distress* ditentukan menggunakan *Altman Z-Score*, sedangkan variabel prediktor meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan ukuran perusahaan. Analisis *survival* dilakukan dengan metode RSF menggunakan *bootstrap*, *log-rank splitting*, dan evaluasi *error Out-of-Bag* (OOB), disertai *hyperparameter tuning* untuk *mtry* dan ukuran *node* terminal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 65 perusahaan (31,7%) berada dalam kondisi *financial distress* dan 140 perusahaan (68,3%) tidak mengalami *distress*. Model RSF terbaik menghasilkan *OOB error* sebesar 0,2038 dengan *C-Index* sekitar 0,7962 yang mengindikasikan kemampuan prediksi yang baik. Analisis *Variable Importance* menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, efisiensi aset, *leverage*, dan likuiditas merupakan prediktor utama risiko *financial distress*, sedangkan *Firm Size* memiliki kontribusi paling rendah dalam model.

Kata kunci: *financial distress*, *Altman Z-Score*, analisis *survival*, *Random Survival Forest*, rasio keuangan.